

ABSTRAK

Kholilur Rahman. 2020. “*Terapi Behaviour Bagi Siswa Yang Punya Retardasi Mental Untuk Merubah Perilaku Siswa Dalam Pendidikan Di Smp Nasyrul Ulum*”. Program Studi Bimbingan & Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Pembimbing : H. Abbadi Ishomuddin, M.A

Kata kunci: *Terapi Behaviour Untuk Merubah Perilaku Siswa Retardasi Mental*

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepiintaran secara intelektual, emosional dan spiritual. Siswa yang yang mampu memahami pembelajaran tidak ada kendala dalam proses belajar, namun masih ada siswa yang mempunyai masalah dalam proses belajar misalnya seperti mempunyai keterbelakangan mental. Bimbingan dan konseling punya peranan dalam upaya mengubah perilakunya.

Penelitian ini, memfokuskan pada (1) Penerapan Terapi *Behaviour* Bagi Siswa Yang Punya Retardasi Mental Untuk Merubah Perilaku Dalam Pendidikan di SMP Nasyrul Ulum (2) Apa faktor pendukung dan penghambat Terapi *Behaviour* Bagi Siswa Yang Punya Retardasi Mental Untuk Merubah Perilaku Dalam Pendidikan di SMP Nasyrul Ulum

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. analisis, sumber data yang diperoleh melalui observasi, melalui wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah pihak-pihak yang menurut peneliti dianggap menguasai dibidang yang diteliti, yaitu Guru BK, kepala sekolah, Siswa dan Guru Mata pelajaran. data tersebut dianalisis melalui (1) Reduksi Data (2) Penyajian Data. (3) Penarikan Kesimpulan. Kemudian seluruh data di cek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat dan juga triangulasi.

Hasil peneliti menunjukkan bahwasanya:(1) Penerapan Terapi *Behaviour* Bagi Siswa yang punya Retardasi Mental Untuk Merubah Perilaku Dalam Pendidikan di SMP Nasyrul Ulum dengan cara pertama, menganalisis masalah yang dihadapi oleh siswa, menetapkan tujuan yang hendak dicapai dan tahap pengempletasian dengan menemukan strategi yang akan digunakan dalam menangani siswa yang berkaitan. teknik yang digunakan untuk siswa yang retardasi mental ringan menggunakan teknik Penguatan positif. Sedangkan untuk siswa yang mengalami retardasi mental sedang dengan menggunakan tehnik penokohan yaitu dengan menunjukkan terjadinya proses belajar melalui pengamatan terhadap orang lain dan perubahan akan terjadi melalui peniruan.(2) faktor pendukung dan penghambat Terapi *Behaviour* Bagi Siswa yang punya Retardasi Mental Untuk Merubah Perilaku Dalam Pendidikan di SMP Nasyrul Ulum yaitu keinginan anak, dukungan orangtua dan ketersediaan terapis. wadah atau tempat proses konseling. pembelajaran yang tidak henti-henti disekolah dan juga pengawasan yang diutamakan untuk anak yang punya retardasi mental. Sedangkan faktor penghambat terapi *behavior* bagi siswa yang punya retardasi mental disebabkan oleh anak itu sendiri yang dipengaruhi oleh faktor genetik, ramainya ruangan, ketidak kondusifan antar teman, kurangnya minat siswa dalam terapi, dan tidak tepat waktu pada saat proses terapi berlangsung.